

**PENGARUH TABLE TOP HOSPITAL TRIASE TERHADAP KEMAMPUAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRIASE PADA MAHASISWA DI UNITRI**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**JANET MAGNO DE OLIVEIRA**

**NIM : 2016610117**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG**

**2020**

## RINGKASAN

Kinerja pelayanan pada IGD dapat dilihat dari ketetapan pelaksanaan triase, yang mana triase adalah tindakan menerapkan manajemen di IGD agar pasien mendapatkan penanganan secara cepat dan tepat dengan kebutuhannya. Perlu adanya peningkatan pendidikan terkait *Table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan triase. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase*. Desain penelitian *One-Group Pre-Post Test Design*. Populasi 98 Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Angkatan 2016 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dan sampel penelitian ini adalah 79 responden dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa *Perlakuan* dan analisa data yang digunakan yaitu uji T berpasangan ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Hasil penelitian membuktikan sebagian besar memiliki kemampuan pengambilan keputusan triage dengan kategori kurang (59,5%) pada saat sebelum eksperimen (*pre-test*). Sebagian besar memiliki kemampuan pengambilan keputusan triage dengan kategori baik (74,7%) pada saat sesudah eksperimen (*post-test*). Hasil uji T berpasangan diperoleh  $p \text{ value} = (0,000)$ . peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor determinan lainnya dari pemenuhan pengaruh kemampuan pengambilan keputusan triage seperti faktor budaya, faktor social, faktor pribadi yang di mungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Table top hospital Triase, Kemampuan, Pengambilan Keputusan triase*

## BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu bentuk organisasi kesehatan yang memberikan pelayanan baik penyembuhan penyakit maupun pencegahan penyakit (Oroh dkk, 2017). Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah pintu utama dalam penanganan kasus gawat darurat dan memegang fungsi paling penting dalam memberikan pelayanan keparawatan demi kelangsungan hidup pasien. Pelayanan gawat darurat tgentunya harus dilakukan penanganan segera yaitu cepat, tepat dan cermat serta mampu dapat untuk memprioritas kegawatdaruratan pasien guna mencegah kecacatan serta kematian (Mahyawati dan Widaryati, 2015).

Kematian adalah suatu indikator mutu pelayanan kesehatan penting, data *World Health Organization* (WHO) seperti yang dikutip oleh Limatara kk (2015) menyatakan bahwa hampir 850 kematian per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Di Inggris dan Wales 73% kematian terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan. Angka kematian di RS yang tinggi memungkinkan adanya masalah pada mutu pelayanan yang memerlukan perbaikan, serta kurang lebih 22,7% kematian terjadi di RS dengan meningkatkan perawatan yang optimal.

Menteri Kesehatan telah membuat standar pelayanan minimal RS tahun 2008. Tindakan pelayanan yang dinilai salah satunya kematian di RS, yakni kematian kurang dari 48 jam yang dikenal dengan *Net Death Rate* (NDR) (Kemenkes RI, 2009). Kematian serta kecacatan pasien bisa dicegah perbaikan khususnya bidang pelayanan kesehatan (Gurning dkk, 2014). Peningkatan pelayanan kesehatan seperti pemerataan status kesehaan penduduk miskin,

pemerataan keterjanggauan pelayanan kesehatan, pemerataan tenaga kesehatan, meningkatkan kesadaran pola hidup bersih dan sehat, peningkatan kinerja pelayanan kesehatan (Arisandy, 2015). Peningkatan kinerja pelayanan kesehatan seperti meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan. Seorang petugas kesehatan IGD dapat mengikuti pelatihan, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petugas kesehatan guna mencegah terjadinya kesalahan dalam melakukan pengambilan keputusan dalam penanganan pasien agar optimal (Gurning dkk, 2014).

Kinerja pelayanan pada IGD dapat dilihat dari ketetapan pelaksanaan triase, yang mana triase adalah tindakan penerapan sistem manajemen risiko di IGD agar penanganan dilakukan dapat cepat dan tepat (Santosa dkk, 2015). Triase bertujuan memilih atau menggolongkan pasien guna menetapkan prioritas penanganan. Petugas kesehatan IGD melakukan triase harus berdasarkan standar ABCDE (*Airway*: jalan nafas, *Breathing*: pernapasan, *Circulation*: sirkulasi, *Disability*: ketidakmampuan, *Exposure*: paparan) (Gurning dkk, 2014).

Ketepatan pelaksanaan triase dinyatakan tepat apabila semua item prosedur dilakukan begitupun sebaliknya (Kundiman dkk, 2019). Dampak positif dari ketepatan pemberian triase yaitu pasien cepat tertangani dan dapat meminimalisir kematian dan kecacatan pada pasien, selain itu juga dapat membeikan citra positif pelayanan rumah sakit pad pasien yaitu adanya kepuasan dari pasien atas pelayanan yang diperoleh. Sebaliknya dampak buruk jika kurang tepat dalam memberikan triase yaitu besar kemungkinan nyawa paien tidak tertolong, dan hal ini memberikan nilai buruk bagi rumah sakit (Sumanrno kk, 2017).

Penerapan konsep triase sangatlah diperlukan keterampilan perawat dalam menangani respon pasien di UGD, misalnya, resusitasi, penanganan syok, trauma, ketidakstabilan multisystem, keracunan dan kegawatan yang mengancam jiwa (Natarianto, 2018). Pemberian pelatihan sejak dini bagi mahasiswa keperawatan agar mampu meningkatkan pengetahuan khususnya penatalaksanaan kedaruratan, namun untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan metode simulasi yang tepat. Metode simulasi yang dikembangkan dalam pembelajaran kedaruratan adalah *Tabletop*. Metode simulasi *table top* adalah metode simulasi pada ruang menggunakan media gambar peta dengan skenario jalur evakuasi serta dilengkapi *role play* seluruh peserta untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan penatalaksanaan pasien gawat darurat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku (Addiarto, 2016).

Penelitian Gurning dkk (2014) membuktikan terdapat hubungan tingkat pengetahuan petugas kesehatan IGD dengan tindakan triage berdasarkan prioritas. Adapun penelitian Santosa (2015) membuktikan terdapat hubungan pengetahuan perawat tentang pemberian label triase dengan tindakan perawat berdasarkan label triase di IGD Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Penelitian Irawati (2017) membuktikan bahwa pengetahuan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage di IGD RS Dr Soedirman Kebumen.

Studi pendahuluan oleh peneliti 18 Februari 2020 mewawancarai 10 orang Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2016 Universitas Tribhuwana Tungadewi (UNITRI) Malang, didapatkan 8 dari 10 mahasiswa di kasih 3 soal tentang triase jawabannya benar namun tidak bisa menyebutkan alasannya, sedangkan 2

mahasiswa lainnya jawabannya benar dan bisa menyebutkan alasannya Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa di UNITRI angkatan tahun 2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Apakah ada pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa di UNITRI angkatan tahun 2016?”

## **1.3 Tujuan Masalah**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa di UNITRI angkatan tahun 2016.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kemampuan pengambilan keputusan *triase* sebelum *table top hospital triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.
2. Mengidentifikasi kemampuan pengambilan keputusan *triase* sesudah *table top hospital triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.
3. Menganalisis pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi rumah sakit**

Dapat dijadikan bahan masukan bagi RS dalam membuat kebijakan yang terkait dengan kemampuan pengambilan keputusan *triase* sebelum *table top hospital triase* serta mengevaluasi mekanisme penatalaksanaan *triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.

#### 1.4.2 Bagi pendidikan keperawatan

Dapat dijadikan masukan dalam pembangunan proses pembelajaran perawat dalam kemampuan pengambilan keputusan *triase* sebelum *table top hospital triase*.

#### 1.4.3 Bagi peneliti

Kemampuan peneliti dalam memproses penelitian dan memiliki keterampilan serta berfikir kritis, khususnya untuk penelitian mengenai pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addiarto, Widya. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Tabletop Disaster Exercise (TDE) terhadap Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Memberikan Penatalaksanaan Korban pada Simulasi Tanggap Darurat Bencana*. Naskah Publikasi, Program Stud Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang. <https://docplayer.info/36555123-Kata-kunci-tabletop-disaster-exercise-tde-metode-simulasi-standar-pengetahuan.html>. Akses Tanggal 1 Mei 2019, Pk.15:49.
- Arisandy, Winda. 2015. *Strategi Dinas Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan melalui Metode CRD (Citizen Report Card) di Kota Surabaya*. Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.3, No.2. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp6039f029b9full.pdf>. Diakses Tanggal 2 November 2019, Pk.10:10.
- Baron dan Byrne. 2008. *Psikologi Sosial: Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brooker, C. 2008. *Ensiklopedia keperawatan, (edisi Bahasa Indonesia), alih bahasa Andry hartono et al*. Jakarta: EGC.
- Carpenito, L.J. 2008. *Nursing diagnosis: Aplication to clinical practice*. Mosby: St Louis.
- Duggal, M., Cameron, A and Toumba, J. 2014. *At a Glance Kedokteran Gigi Anak (terjemahan)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Gurning, Yanty., Karim, Darwin., Misrawati. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Petugas Kesehatan IGD terhadap Tindakan Triage berdasarkan Prioritas*. Naskah Publikasi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Riau. <https://media.neliti.com/media/publications/188541-ID-hubungan-tingkat-pengetahuan-dan-sikap-p.pdf>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019, Pk.18:39.



- Haliman dan Wulandari. 2012. *Cerdas Memilih Rumah Sakit*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hogan, B.E. and Burstein, B.L. 2007. *Disaster Medicine. Second Edition*. Lippincott William & Wilkins: A Wolter Kluwer Bussines.
- Irawati, Widia., Purwanti Ery., Estianingsih, Endang. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaksanaan Triage di IGD RS Dr. Soedirman Kebumen*. Skripsi, Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Kesehatan Muhammadiyah Gombong. <http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/607/1/WIDIA%20IRAWATI%20NIM.%20A11300963.pdf>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019, Pk.22:10.
- Kemenkes RI. 2009. *Keputusan Meteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2009. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009 Tentang Standar Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2014. *Peraturan Meteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahu 2014 tentang Klasifikasi dan Perzinan Rumah Sakit*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kotler, Philp. 2005. *Manajemen Pemasaran ; Sudut Pandang Asia*. Klaten: Indeks
- Kundiman, Vianthy., Kumaat, Lucky., Kiling, Maykel. 2019. *Hubungan Kondisi Overcrowded dengan Ketepatan Pelaksanaan Triase di Instalasi Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado*. e-journal Keperawatan, VOL.7, No.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/22880/22576>. Diakses Tanggal 2 November 2019, Pk.11:12.

- Limantara, Rudy., Herjunianto., dan Roosalina, Arma. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Angka Kematian di IGD Rumah Sakit*. Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol.28, No.2. <https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/viewFile/968/461>. Diakses Tanggal 2 November 2019, Pk.10:10.
- Mahyawati, Widaryati. 2015. *Hubungan Kecawatdaruraan Pasien dengan Waktu Tanggap Perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Naskah Publikasi, Pogram Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/100/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019, Pk.18:37.
- Moordiningsih dan Faturachman. 2006. *Proses Pengambilan Keputusan Dokter*". *Jurnal Psikologi*. Vol.33, No.2, Hal.79-93.
- Natarianto, Reditya., Agustina, Dwi Martha., Nursery, Septi Machelia. 2018. *Pengetahuan dan Persepsi Perawat tentang Triage di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah*. Naskah Publikasi, STIKES Suaka Insan Banjarmasin. <https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/113/81>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019, Pk.18:41.
- Oman, Kathleen S. 2008. *Panduan Belajar Keperawatan Emergensi*. Jakarta : EGC.
- Oroh, Alfa Cristal., Mulyadi., dan Hamel Rivelino. 2017. *Hubungan antara Kondisi Overcrowded dan Pemberian Informasi dengan Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado*. E-journal Keperawatan (e-Kp), Vol.5, No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/104815-ID-hubungan-antara-kondisi-overcrowded-dan.pdf>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019, Pk.18:36.
- Pusponegoro, D Aryono. 2010. *Buku Panduan Basic Trauma and Cardiac Life Support*. Jakarta : Diklat Ambulance AGD 118.

- Rowles C.J and Moss, R. 2007. *Nursing manajemen :Staffnurse Job Satisfaction And Managenent Style*. Philadelphia: WB Saunder Company.
- Santosa, Wieji., Bakar, Abu., Wahyuni, Erna Dwi. 2015. *Hubungan Pegetahuan Perawatan tentang Pemberian Label Triase dengan Tindakan Perawat berdasarkan Label Triase di IGD Rumah Sakit Petrokimia Gresik*. Naskah Publikasi, Program Studi Pendidikan Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Surabaya. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-cmsnj320c19e6e12full.pdf>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019, Pk.18:40.
- Sarwono, S.W. dan Meinarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sumarno, Meggy Sukma S., Ismanto, Amatus Yudi., Bataha, Yolanda. 2017. *Hubungan Ketepatan PelaksanaanTriase dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof Dr R.D. Kandou Manado*. <https://media.neliti.com/media/publications/107907-ID-hubungan-ketepatan-pelaksanaan-triase-de.pdf>. Diakses Tanggal 2 November 2019, Pk.11:27.
- Sutawijaya, Bagus Risang. 2009. *Gawat daruratPanduan Kesehatan Wajib di Rumah Anda*. Yogyakarta: Aulia Publishing.